

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap laba perusahaan perbankan yang digambarkan melalui *Return on Asset* (ROA) pada periode 2015-2017. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA) perusahaan perbankan.
2. Secara parsial CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, namun LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang seharusnya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Penelitian ini tidak melakukan penelitian tentang pengaruh aspek-aspek selain dari rasio keuangan di perbankan seperti kondisi makroekonomi yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan Perbankan, seperti nilai volatilitas nilai kurs mata uang, inflasi dan BI Rate serta *Gross Domestic Bruto* (GDP).
2. Penelitian ini tidak melakukan penelitian dari keseluruhan rasio-rasio yang mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, namun hanya meneliti rasio

keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta *Return on Assets* (ROA).

3. Penelitian ini hanya mengambil data dari sampel Bank Devisa yang berjumlah 12 perusahaan yang ditelusuri secara mendalam.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang dan perusahaan, antara lain meliputi:

1. Bagi pihak perbankan, diharapkan untuk tetap menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin baik kinerja suatu bank. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.
2. Bagi pihak emiten dengan melihat variabel LDR diharapkan emiten dapat menjaga LDR antara 80%-110% sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Jika LDR besarnya lebih dari 110%, maka emiten tersebut beresiko, sehingga bank pada saat ini dianjurkan untuk tidak memenuhi permintaan kredit karena akan dikhawatirkan terjadi penangguhan dalam pembayaran kreditnya.
3. Untuk penelitian di masa yang akan datang, penelitian bisa mengambil variabel-variabel rasio keuangan dan makroekonomi lain yang mungkin dapat

mempengaruhi kinerja perbankan seperti kurs mata uang asing dan *Product Domestic Bruto* (PDB)..

4. Untuk penelitian di masa yang akan datang, penelitian juga bisa mengambil sampel bank lain, baik bank devisa maupun non devisa yang ada di Indonesia.

